BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Laporan Laba Rugi

Committe on Terminology mendefnisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.

Menurut APB statement mengartikan Laba/Rugi sebagai kelebihan/defisit penghasilan di atas biaya selama satu periode.

FASB Statement mendefinisikan Accounting Income atau laba akuntansi sebagai perubahan dalam *equity (net asset)* dari suatu *entity* selama suatu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal dari bukan pemilik. Dalam *income* termasuk seluruh perubahan dalam *equity* selain dari pemilik dan pembayaran kepada pemilik.

- Revenue (Hasil)

Committee on Terminology mendefinisikan revenue sebagai hasil dari penjualan barang atau pemberian jasa yang dibebankan kepada langganan, atau mereka yang menerima jasa. Definisi ini menggunakan pendekatan *Revenue Expense*.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

APB mendefinisikan sebagai kenaika gross di dalam aset dan penurunan gross dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba.

FASB memberikan definisi *revenue* sebagai arus kas masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu *entity* atau penyelesaian kewajiban dari *entity* atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan/ produksi barang, pemberian jasa atas pelaksana kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan.

Pengakuan Pendapatan :

"Suatu penghasilan akan diakui sebagai pendapatan pada periode kapan kegiatan utama yang perlu untuk menciptakan dan menjual barang dan jasa itu telah selesai."

Dalam hal waktu yang dimaksudkan di sini ada empat alternative yaitu :

1. selama produksi;
2. pada saat proses
3. pada saat penjualan
4. pada saat penagihan kas.

Keempat alternatif ini sama- sama dipakai dalam pengakuan pendapatan. Pengakuan pendapatan selama proses produksi berlangsung diterapkan pada proyek pembangunan jangka panjang. Pada saat penjualan dipakai untuk barang perdagangan. Pada saat oenagihan diterapkan pada metode penjualan angsuran.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

- Expense (Biaya)

Biaya menurut Committe On terminology adalah semua biaya yang telah dikenakan dan dapat dikurangkan pada penghasilan.

Sedangkan APB mendefiniskan sebagai penurunan gross dalam aset atau kenaikan gross dalam kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima yang berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan.

FASB mendefinisikan expense sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva atau munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang, pembebanan jasa atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

Biaya biasanya dibagi dalam tiga golongan yaitu :

1. biaya yang dihubungkan dengan penghasilan pada periode itu;
2. biaya yang dihubungkan dengan periode tertentu yang tidak dikaitkan dengan penghasilan;
3. biaya yang karena alas an praktis tidak dapat dikaitkan dengan periode manapun.

Menurut teori *matching concept* biaya harus dibebankan sesuai dengan pengakuan dan peiode penghasilan. Jika sukar melakukan *matching,* pembebanan harus dilakukan secara rasional dan sistematis. Jika biaya yang dikeluarkan masih memiliki potensi menghasilkan di masa yang akan dating, maka dapat ditunda pembebanannya sebaliknya jika tidak ada kemungkinannya lagi sehingga langsung dibebankan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

- Gains (Laba/Keuntungan dari transaksi tertentu yang sifatnya insidentil)

Diluar laba diatas ada lagi penggolongan laba diluar laba tersebut yaitu dikenal dengan istilah gain. Gains adalah naiknya niai equity dari transaksi yang sifatnya insidentil dan bukan kegiatan utama *entity* dan dari transaksi/kejadian lainnya yang mempengaruhi entity selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik. Ini definisi FASB.

- Loses (Rugi) dari transaksi tertentu yang sifatnya insidentil

Loses adalah turunnya equity dari transaksi yang sifatnya insidentil dan bukan kegiatan utama entity dan dari seluruh transaksi kejadian lainnya yang mempengaruhi entity selama periode tertentu kecuali yang berasal dari biaya atau pemberian kepada pemilik (prive).

Bentuk penyajian laporan laba/rugi :

1. Current Operating Income
2. All inclusive Income.

Perbedaan ini timbul akibat perbedaan pendapat mengenai apakah suatu pos disajikan dalam laporan Laba/Rugi atau dalam laporan laba ditahan. Ada yang bependapat bahwa yang dicantumankan dalam Laporan Laba/Rugi hanyalah pendapatan yang berasal dari kegiatan normal (*normal operating income*) sedangkan pos yang berasal dari kegiatan yang tidak bias dicantumkan saja dalam laporan laba ditahan. Sehingga laba di *bottom line* adalah laba normal. Pendapat ini menghasilkan konsep pelaporan normal operating income. Konsep ini menganggap bahwa dalam menilai prestasi manajemen yang dinilai hanyalah

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

prestasi yang berasal dari kegiatan normal, tidak termasuk kegiatan insidentil. Angka inilah yang lebih tepat dalam membuat prediksi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba di masa yang akan datang, dan akibatnya pembaca bias salah tafsir.

Sebaliknya jika semua *income* yang berasal dari kegiatan normal dan kegiatan insidentil dicantumkan dalam laporan laba/rugi dan hasil akhirnya saja yang dilaporkan ke laporan laba ditahan maka konsep ini disebut *all inclusive income*. Pendukung konsep ini menyatakan bahwa pembagian normal dengan yang tidak normal dapat dimanipulasi oleh manajemen karena merekalah yang menentukan apakah sesuatu disebut berasal dari kegiatan yang normal (*normal operating income*) dan laba yang berasal dari kegiatan bukan normal (*extra ordinary income*). Jika tidak dimasukan hal yang bersifat insidentil itu sebagai laba, pembaca bias salah tafsir karena menyembunyikan laba/rugi realisasi di laporan laba ditahan. Akhirnya pendukung ini berpendapat bahwa laba suatu perusahaan memang berasal dari laba yang normal dan yang insidentil oleh karenanya harus disajikan laporan laba/rugi.

AAA (Wolk et.al.) mendukung pendapat ini melalui pernyataan sebagai berikut : "Laporan Laba/Rugi untuk periode tertentu harus menggambarkan semua penghasilan yang diakui dan seluruh biaya yang dikeluarkan dan dibebankan tanpa melihat apakah berasal dari kegiatan operasi atau tidak."

- Pos Luar Biasa

Suatu transaksi disebut pos luar biasa jika memenuhi syarat sebagai berikut :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

APB mendefinisikan *extra ordinary* item sebagai kejadian atau transaksi yang mempengaruhi secara material yang tidak diperkirakan terjadi berulangkali dan tidak dianggap merupakan hal yang berulang dalam proses operasi biasa dari suatu perusahaan. *Extra ordinary* ini memiliki dua sifat berikut ini :

1. *Unsual nature* yaitu bersifat tidak biasa. Transaksi harus memiliki tingkat ketidak biasaan yang tinggi dan jelas tidak berhubungan dengan atau tidak secara insidentil dikaitkan dengan kegiatan yang biasa dari suatu perusahaan berdasarkan lingkungan kebiasaan di mana perusahaan itu beroperasi.
2. *Infrequency of occurence*, tidak sering terjadi yaitu kejadian atau transaksi yang tidak secara rasional diperkirakan akan terjadi berulangkali di masa yang akan datang menurut lingkungan kebiasaan dimana perusahaan beroperasi.

- Income Smoothing

Teori *Efficiency Market Hypothesis* (EMH) menyebutkan bahwa laporan keuangan dapat mempengaruhi pasar saham. Ini menunjukkan betapa pentingnya peranan laporan keuangan. Karena pentingnya peranan laporan keuangan ini maka mengundang manajemen melakukan hal – hal yang mengubah laporan Laba/Rugi untuk kepentingan pribadinya, seperti mempertahankan jabatan atau mendapatkan bonus yang tinggi. Biasanya laba yang stabil dimana tidak banyak fluktuasi tau varian dari suatu period ke periode lain di nilai sebagai pretasi baik. Upaya

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

menstabilkan laba ini disebut *income smoothing*. *Income smoothing* biasanya dilakukan dengan berbagai cara antara lain :

1. Mengatur waktu kejadian transaksi;
2. Memilih prinsip atau metode aloasi;
3. Mengatur penggolongan antara laba operasi normal dan laba yang bukan operasi normal.

2.1.2 Metode Komparatif Horizontal

Analisis pembandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit. Teknik perbandingan ini juga dapat menunjukan kenaikan atau penurunan dalam rupiah atau unit dan juga dalam presentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.

Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan – perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos – pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan teknik perbandingan ini, kita dapat membandingkannya dengan angka – angka laporan keuangan tahun lalu, angka laporan keuangan perusahaan sejenis, rasio rata – rata industri, dan rasio normatif sebagai standar perbandingan (*yardstick*). Perbandingan antar pos laporan keuangan dapat dilakukan melalui :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Perbandingan dalam dua atau beberapa tahun (horizontal)
2. Perbandingan dengan perusahaan yang dianggap terbaik
3. Perbandingan dengan angka – angka standar Industri yang berlaku (Industrial Norm). Di Indonesia standar ini belum ada, tetapi di USA beberapa perusahaan mengkhususkan diri mensupply informasi rasio ini misalnya Moody's, Standard & Poor dan lain – lain.
4. Perbandingan dengan budget (anggaran).
5. Perbandingan dengan bagian, divisi atau seksi yang ada dalam suatu perusahaan.

Dalam melakukan perbandingan ini perlu diyakinkan bahwa :

1. Standar penyusunan laporan keuangan harus sama.
2. Size dari perusahaan yang dibandingkan harus diperhatikan bukan berari harus sama.
3. Periode laporan yang dibandingkan harus sama khususnya untu laporan laba rugi dan komponennya. Jangan sampai laporan laba/rugi satu tahun dibandingkan dengan laporan laba rugi satu semester.

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan analisis horizontal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Trend}^{Rp} : \text{Periode}_{x} - \text{Periode}_{(x-1)}$$

$$\text{Trend}^{\%} : \frac{\text{Trend}^{Rp}}{\text{Periode}_{x-1}} \times 100\%$$

$$\text{Trend Rasio} : 100\ \% - \text{Trend}^{\%}$$

Sumber *"Financial Statement Analysis"*
Jhon J. Wild, K.R Subramanyam, Robert F. Halsey

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

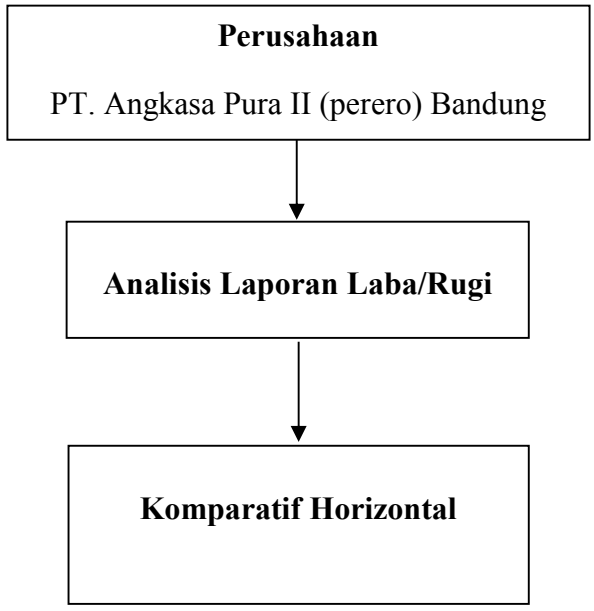
2.2 Kerangka Pemikiran

Perkembangan laporan laba rugi suatu perusahaan dapat mengalami peningkatan dan penurunan yang secara signifikan, untuk meningkatkan perkembangan jumlah pendapatan perusahaan secara bertahap bisa dengan melakukan berbagai cara agar jumlah tersebut meningkat salah satu caranya yaitu dengan meningatkan kinerja keuangannya. Perkembangan laporan laba rugi PT. Angkasa Pura II (persero) Bandung periode 2008 – 2012 ini mengalami penaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Pengertian laporan laba rugi menurut penulis adalah suatu informasi bahwa pada suatu periode tertentu kita dapat melihat perkembangan perusahaan dengan melihat jumlah pendapatan yang diidapatkan yang dikurangi biaya – biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam meningkatkan kinerja atatu fasilitas perusahaan. Laporan laba/rugi dapat dikatakan dalam keadaan baik jika jumlah pendapatan perusahaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan perusahaan. Lapoan laba/rugi dapat dilihat oleh pihak eksterna dan intern. Yang dimaksud pihak ekstern disini yaitu para pemegang saham (investor) yang berguna untuk mengambil suatu keputusan sesuai dengan laporan laba rugi perusahaannya. Pihak intern disini yaitu para karyawan perusahaan yang bekerja pada suatu ruang lngkup keuangan perusahaan yang diwajibkan memberikan laporan keuangan secara *real* atau sesuai dengan transaksi – transaksi yang terjadi yang akan dilampirkan kepada para pihak intern dan ekstern yang berkrprntingan dalam suatu perusahaan. Pengertian metode komparatif menurut penulis yaitu suatu metode yang membandingkan satu periode dengan periode lainnya dengan tujuan untuk melihat perkembangan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

laporan secara jelas, sehingga pemilik saham atau manajer dapat segera mengambil keputusan dengan cepat.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas makan dibuat bagan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pemikiran

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional